

BAB I PENDAHULUAN

A. PENEGASAN JUDUL

Untuk menghindari adanya kesalahan pengertian dan interpretasi yang mungkin timbul dari judul yang disajikan, serta untuk mendapatkan pengertian yang lebih jelas dalam memahami maksud dan tujuan. Maka penulis perlu mempertegas beberapa istilah yang tercakup dalam judul sekaligus memberikan batasan.

1. Internet :

Internet berasal dari kata interconnection networking. Inter merupakan kependekan dari international yang berarti seluruh dunia atau global. Sedangkan connection (koneksi) berarti hubungan komunikasi.¹⁾ Secara istilah internet berarti jaringan luas dari komputer-komputer yang terhubung satu dengan lainnya, lazim disebut dengan *world wide web* ²⁾

2. Media Dakwah

Media Dakwah berasal dari dua kata yaitu media dan dakwah. Media adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.³⁾

Dakwah, yang dimaksud dalam skripsi ini adalah upaya penyediaan informasi dan materi yang dikelola oleh Hidayatullah.com.

Secara umum dakwah yang dikembangkan oleh Hidayatullah.com di internet adalah : Penyediaan informasi dan materi mengenai segala sesuatu yang

¹⁾ Brosur Internet, *Serba-sebi Internet*, (Jakarta : PT.Bitnet Komunikasindo, 1997), hlm.1.

²⁾ Mico Pardosi, *Uraian lengkap Internet* (Surabaya: Indah, 2000), hlm. 11.

³⁾ Soeryono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar Jakarta* (Jakarta: Yayasan Penerbit UI,Cet.ke VI,1970), hlm. 146.

berkaitan dengan berita-berita aktual dan kajian-kajian Islam. Para pengakses internet (dalam hal ini biasa disebut netter) yang menginginkan informasi dan materi-materi keIslaman dapat mengaksesnya secara langsung dengan mudah. Dakwah dengan cara seperti ini hanya bersifat informatif dan cenderung pasif karena tidak terjalin komunikasi aktif dengan para user. Selain itu para pembaca situs hidayatullah ada yang tergabung dalam Mailinglist dengan alamat **Hidayatullah@yahoo.com**. Mailinglist adalah forum komunikasi antar netter yang tergabung dalam satu alamat di internet, dalam hal ini komentar atau informasi dari salah satu anggota dapat diketahui oleh anggota yang lain, dan dapat saling menanggapi.

4. Studi

Adalah Penelitian ilmiah, kajian, telaah, pendekatan untuk meneliti gejala sosial dengan menganalisis satu kasus secara mendalam dan utuh.⁴⁾ Dalam penelitian ini yang dimaksud adalah ingin mengetahui lebih dalam tentang penyediaan informasi dan materi, peluang dan tantangan serta respon pengunjung Hidayatullah.com.

5. Penyediaan

Penyediaan berasal dari kata dasar sedia dengan tambahan imbuhan pe-an, yang artinya barang – barang yang sudah sedia (sudah ada atau yang disediakan).⁵⁾ Adapun penyediaan yang dimaksud dalam skripsi ini adalah tentang segala sesuatu yang ada atau disediakan Hidayatullah.com.

⁴⁾ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi I, (Jakarta : Depdikbud, Balai Pustaka, 1997), hlm. 615.

⁵⁾ Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Edisi VII, (Jakarta : Depdikbud, Balai Pustaka, 1984), hlm. 884.

6. Informasi

Berasal dari kata bahasa Inggris yang artinya penerangan.⁶⁾ Adapun informasi yang dimaksud dalam skripsi ini adalah tentang segala berita, materi, kajian maupun fasilitas-fasilitas yang dimiliki Hidayatullah.com.

7. Materi

Adalah sesuatu yang menjadi bahan (berfikir, mengarang, dan sebagainya). Materi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bahan-bahan yang ditampilkan dalam situs dengan tujuan untuk menyampaikan dakwah. Materi dakwah juga diartikan sebagai pesan-pesan atau segala sesuatu yang harus disampaikan oleh subyek kepada obyek dakwah, yaitu keseluruhan ajaran Islam yang ada dalam kitabullah maupun sunnah Rasul-Nya yang meliputi akidah, syariat dan akhlak.⁷⁾

8. Hidayatullah.com

Hidayatullah.com yang peneliti maksud dalam skripsi ini adalah sebuah situs informasi keIslaman, yang berpenampilan dan bernuansa Islam serta mempunyai misi dan visi Islam yang berupa berita-berita aktual tentang dunia Islam dan kajian-kajian Islam dalam jaringan global internet yang saat ini dikelola oleh Cholis Akbar (sebagai Web Master), dengan menggunakan fasilitas komputer sebagai media utama untuk menjalankan kegiatan penyebaran informasi tentang keIslaman. Adapun alamat internet Hidayatullah adalah <http://www.hidayatullah.com>.

⁷⁾ Hafid Anshori, *Pemahaman dan Pengamalan Dakwah*, (Surabaya : Al-Ikhlash, 1993), hlm. 146.

B. LATAR BELAKANG MASALAH

Di awal abad 21 ini telah terjadi berbagai perubahan yang sangat mendasar di berbagai aspek kehidupan.. Perubahan itu terwujud dalam bentuk kehidupan yang serba *global mondial*, yang disebabkan antara lain oleh begitu pesatnya perkembangan di bidang Teknologi Informasi (*Information Technology / IT*).

Zianuddin Sardar menyatakan bahwa informasi kini dengan cepat menjadi suatu komoditi primer dan sumber kekuatan. Dalam beberapa dekade mendatang teknologi informasi akan menjadi alat terpenting untuk memanipulasi dan mengendalikan. Menguasai informasi akan menjadi faktor yang menentukan antara mereka yang akan menetapkan kekuasaan riil dan mereka yang semata-mata dimanipulasi dan dijadikan proyek.⁸⁾

Perkembangan di bidang Teknologi Informasi tersebut, membawa pengaruh yang demikian hebat dan mencengangkan, salah satunya adalah fenomena kemunculan internet, yang semakin lama semakin menjamur di masyarakat baik di kalangan profesional, akademisi, bisnisman dan masyarakat umum.

Sementara itu terjadi pula kecenderungan masyarakat untuk mencari dan memilih segala sesuatu yang lebih praktis, efektif dan efisien. Dalam hal ini termasuk juga upaya untuk mencari informasi dan mendalami tentang ajaran Islam, sehingga kadang masyarakat kurang semangat (enggan) untuk mengikuti kajian-kajian Islam secara formal dan konvensional. Internet dengan berbagai macam kemudahan, kepraktisan, fasilitas dan kelebihan yang dimiliki dapat menjadi media dakwah alternatif bagi sarana penyebaran dakwah dan pendalaman ajaran Islam.

⁸⁾ Zianuddin Sardar, *Tantangan Dunia Islam Abad 21 Menjangkau Informasi*, (Bandung : Mizan, 1998), hlm. 16

Kemudahan internet sebagai media dakwah, dapat dijelaskan bahwa untuk mengaksesnya tinggal menghidupkan komputer di rumah dan menyambungkannya ke telepon (*dial up*) maka berjuta informasi dari seluruh dunia bisa kita dapatkan. Atau bagi yang tidak memiliki komputer bisa berkunjung ke warung internet (Warnet) yang saat ini begitu mudah ditemui di berbagai tempat khususnya di kota-kota, dengan biaya akses yang relatif murah, yaitu berkisar dari Rp 3.000,- sampai dengan Rp 5.000,- rupiah/jam.

Disisi lain memang kaum muslimin dituntut untuk mengeksplorasi kreatifitas dan inovasinya dalam hal penyebaran dakwah Islamiyah untuk mengimbangi perkembangan teknologi dan jaman, sehingga eksistensi dakwah tidak akan tenggelam ditelan perubahan sosio kultural dan kemajuan teknologi yang berlangsung sangat cepat.

Beberapa tahun terakhir organisasi-organisasi Islam mulai memanfaatkan jaringan internet sebagai sarana penyebaran informasi keIslaman dengan mendirikan situs dalam jaringan internet. Masuknya situs Islam di internet merupakan media dakwah ke berbagai lapisan masyarakat tanpa adanya lapisan pembatas (*Borderless layer*) dengan waktu penyampaian yang cepat dan bentuk penyampaian yang beragam.

Hidayatullah.com merupakan salah satu pelopor yang memanfaatkan jaringan internet sebagai media penyedia informasi keIslaman yang berbahasa Indonesia yang cukup representatif, berpenampilan menarik, fasilitas lengkap, dan cukup komprehensif.

Pada awalnya Hidayatullah.com <<http://www.hidayatullah.com/>> merupakan transkrip majalah Suara Hidayatullah edisi cetak melalui media internet (maya).

Namun karena pelanggan majalah Suara Hidayatullah di luar negeri tidak dapat menikmati, maka untuk memudahkan mereka membaca Hidayatullah, dibikinlah majalah Hidayatullah edisi online dengan alamat situs www.hidayatullah.com<<http://www.hidayatullah.com>>. Awalnya Hidayatullah.com hanya di *upload* sebulan sekali. Namun di tahun 1998-2000 pelanggan Hidayatullah merasa terlalu lama menunggu berita-berita dunia islam yang hanya di *upload* satu bulan. Dan sejak tahun 2002, jadilah www.hidayatullah.com membikin edisi *daily news* (berita harian) sampai saat ini.

Hidayatullah.com termasuk situs Islam yang cukup bagus baik dari sisi fasilitas maupun segi isinya. Fasilitas yang ada di Hidayatullah.com antara lain home, webmail, kirim berita, arsip, jaringan situs Islam, account, daftar member, beritahu teman, hubungi kami, statistik, jadwal shalat, situs lain, link terbaru, info user, gelitik, hikmah, Majalah Hidayatullah dan *search engine*. Materi-materi disajikan dalam bentuk berita dan bentuk kajian. Dalam bentuk berita meliputi : berita-berita internasional, nasional, kolom, opini, arsip berita dan wawancara..

Tantangan dan peluang situs ini dapat kita lihat antara lain dari jumlah pengunjung serta masukan dan tanggapan dari mereka. Dari data statistik yang ada dalam situs dapat diketahui bahwa jumlah pengunjung Hidayatullah.com selama tahun 2002 sampai dengan tahun 2004 terus mengalami banyak peningkatan. Berdasarkan data yang diambil pada bulan Juni 2004 diketahui bahwa pengunjung situs tercatat sebanyak 2.512.386 sejak September 2002, serta member berjumlah 10.685 orang. Melihat data diatas peluang Hidayatullah sangatlah besar. Sedangkan tantangan yang mesti dihadapi adalah peningkatan kualitas layanan, kualitas berita dan penggunaan teknologi informasi yang harus semakin diperbaharui.

Respon pengunjung adalah merupakan salah satu faktor penting bagi keberlangsungan sebuah situs. Karena dari respon itu kita bisa mengetahui seberapa besar ketertarikan, minat, apresiasi dan tingkat kepuasan pembaca (netter). Situs yang mendapat respon dan apresiasi yang bagus dari pembaca kemungkinan besar dapat mempertahankan kelangsungan situs dan berpeluang untuk lebih berkembang. Untuk itu dalam penelitian ini akan dilaksanakan penyebaran kuisioner secara acak kepada member, sehingga diketahui bagaimana respon pembaca.

C. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimanakah penyediaan informasi dan materi di Hidayatullah.com sebagai media dakwah ?
2. Bagaimana peluang dan tantangan Hidayatullah .com sebagai media dakwah ?
3. Bagaimana respon pengunjung terhadap Hidayatullah.com ?

D. TUJUAN PENELITIAN

1. Mendeskripsikan penyediaan informasi dan materi di Hidayatullah.com.
2. Mendeskripsikan peluang dan tantangan Hidayatullah.com sebagai media dakwah
3. Mengetahui dan mendeskripsikan respon pengunjung terhadap Hidayatullah.com.

E. KEGUNAAN PENELITIAN

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bahwa internet berperan penting dalam usaha pengembangan dakwah islamiyah.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai stimulan bagi pengembangan institusi-institusi dakwah untuk dapat memahami kebutuhan objek dakwah dan

mengembangkan penggunaan sarana teknologi informasi modern dalam pengembangan syiar dakwahnya.

3. Hasil penelitian ini dapat memperluas cakrawala informasi tentang dakwah dan perkembangannya, terlebih lagi bagi institusi dakwah yang lain agar mencermati dan dapat memanfaatkan media informasi dan komunikasi sebagai media dakwahnya, yang salah satunya sedang trend pada saat ini, yaitu internet.
4. Penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan pemikiran bagi pengelolaan Hidayatullah.com, dalam kaitannya dengan fasilitas-fasilitas serta tampilan situs yang lebih baik.

F. LANDASAN TEORITIK

1. Tinjauan Teoritik Tentang Internet

a. Pengertian Internet

Internet berasal dari kata interconnection networking. Inter merupakan kependekan dari international yang berarti seluruh dunia atau global. Sedangkan connection (koneksi) berarti hubungan komunikasi.⁹⁾ Secara istilah internet berarti jaringan luas dari komputer-komputer yang terhubung satu dengan lainnya, lazim disebut dengan *world wide web*.¹⁰⁾

b. Perkembangan Internet

Salah satu hal yang paling menentukan dalam perkembangan dunia dewasa ini adalah kemajuan dibidang teknologi informasi (*Information Technology / IT*). Salah satu produk teknologi yang saat ini mulai bertebaran di sebagian rumah tangga adalah internet. Internet merupakan sebuah

⁹⁾ Brosur Internet, op. cit., hlm.1.

¹⁰⁾ Mico Pardosi, op. cit., hlm. 11.

jaringan global yang memungkinkan komunikasi antar kota bahkan antar negara, dengan istilah lain Internet adalah suatu jaringan yang meliputi seluruh bumi terdiri dari jaringan-jaringan komputer. Menurut Mico Padosi, internet adalah jaringan luas komputer yang lazim disebut dengan *World Wide Network*.

Internet sebenarnya merupakan pengembangan dari teknologi jaringan jarak jauh yang dikembangkan oleh ARPAnet (*US Government's Advanced Research Project agency Network* atau Jaringan Agen Proyek Riset Lanjutan dari Pemerintah Amerika Serikat) di akhir tahun 1960-an. Sambungan telepon cepat yang bervolume tinggi ternyata dapat diandalkan, sehingga jaringan ini kemudian diperluas selama 10 tahun berikutnya untuk menghubungkan 200 komputer di lembaga – lembaga riset maupun militer di AS dan seluruh dunia. Kemudian pada pertengahan tahun 1980-an beberapa universitas di Amerika mengembangkan sistem tersebut sehingga terbentuk Internet. Pada saat itu internet belum merupakan usaha komersial, sehingga masih ada ketentuan *Appropriate Use* (Penggunaan yang semestinya) yang membatasi pemanfaatan internet untuk kepentingan komersial. Tetapi saat ini perkembangan internet sangat luar biasa dan segmen pengguna yang luas, menurut Mac Bride (1995) pada tahun 1995 jumlah pengguna internet sudah mencapai 50 juta, dan setiap tahunnya mengalami peningkatan dua kali lipat selama empat tahun terakhir.¹²⁾

¹²⁾ Mac Bride, *Internet* (Bekasi Timur : Megapoin, Cet.ke III, 2003), hlm. 2-3.

c. Pengaruh dan Peranan Internet

Dalam kehidupan manusia saat ini internet mempunyai peran yang sangat vital, dan mempengaruhi hampir seluruh aspek kehidupan. Bidang komunikasi dan informasi adalah aspek yang sangat terpengaruh oleh teknologi ini. Padahal abad sekarang ini biasa disebut abad informasi atau era digital, sehingga siapa yang menguasai informasi maka dia dapat menguasai dunia.

Contoh peranan dan kegunaan internet yang praktis antara lain untuk mencari jutaan fakta dan informasi sosial, teknologi, ekonomi, budaya dari berbagai sumber di seluruh dunia. Selain itu bisa juga untuk mencari hiburan seperti game, film, mencari jodoh, mengirim berita, membaca majalah, alat komunikasi dan lain-lain, sehingga pendek kata internet adalah sumber informasi, alat komunikasi dan hiburan dengan jangkauan yang hampir tak terbatas (*unlimited*).¹³⁾

Selain itu pengguna internet bisa mengirim surat elektronik (e-mail), ngobrol (*chatting*), atau mencari informasi (*browsing*) dengan siapa pun, dari mana pun dan kemana pun dengan biaya pulsa telepon lokal. Kita bisa pula 'bertelepon' ke luar negeri, juga dengan pulsa lokal. Disamping itu saat ini pengguna internet sudah mencakup hampir seluruh lapisan masyarakat, yang meliputi masyarakat umum, dunia pendidikan/akademisi, kalangan profesional, politisi, dan agamawan/ulama.

Meskipun demikian dalam segi pengembangan dakwah internet tidak akan bisa menggantikan peran ulama, kyai dan ustadz. Hal tersebut antara lain

¹³⁾ Djaka Soehendera dan Irwan Eko Putranto, *Aspek Sosial Budaya Pemakaian Internet* (Jakarta: Majalah Info Komputer Edisi Khusus Internet, 1998), hlm. 27-31.

ditegaskan oleh Onno W. Purbo, praktisi Internet yang kerap memberikan dakwah Internet ke pesantren-pesantren. Menurut Onno, Internet hanyalah sebuah media komunikasi dan tidak dapat memantau perkembangan kejiwaan atau kualitas keimanan pesertanya secara langsung. Hanya saja menurut Onno lewat media internet seorang pendakwah dapat dengan mudah memiliki jutaan umat dalam waktu yang singkat dan mobilitas yang tidak terlalu tinggi.

¹⁴⁾

Sedangkan Ahmad Najib Burhani, pengamat Islam yang kerap menulis tentang teknologi dan agama, menyatakan bahwa Internet memungkinkan setiap orang untuk bertanggung-jawab secara individu, termasuk soal agama. "Tetapi yang menjadi pertanyaan lebih lanjut adalah apakah internet bisa menjadi tempat yang tepat untuk suatu proses penjelajahan kehidupan beragama yang penuh makna," ujar Najib. Menurut Najib, mengutip Steven Walman pendiri BeliefNet, Internet bisa menjadi alternatif media ketika seseorang sangat disibukkan dengan aktifitas kesehariannya sehingga tidak dapat mengikut acara keagamaan yang memerlukan kehadiran fisik. ¹⁵⁾

Secara pendidikan dan pengetahuan keIslaman situs-situs yang bernuansa Islam mempunyai dua arah *acceptor*, pertama kalangan awam yang membutuhkan nilai-nilai religius dengan berlandaskan dalil-dalil Al Qur'an dan As Sunah. Kedua adalah pengasuh pesantren, ustadz, da'i maupun cendekiawan muslim yang memerlukan rujukan secara praktis maupun

¹⁴⁾ Anonim, *Manajemenqolbu.com Portalnya Komunitas Bening Hati* (Jakarta : MyQuran.Com, 30 agustus 2002).

¹⁵⁾ Budairy, M. Said, *Pesantren di Alam Maya*, Jakarta, (Majalah PANTAU : Tahun II Nomor 020 - Desember 2001) hlm. 62-63.

berdiskusi dan memberikan makalah atau pendapat terhadap suatu permasalahan keagamaan maupun kebangsaan. ¹⁶⁾

d. Fasilitas -Fasilitas di internet

Sebagai sebuah teknologi yang canggih internet mempunyai banyak fasilitas yang memudahkan orang untuk berkomunikasi. Menurut Mico Pardosi beberapa fasilitas yang ada di internet antara lain adalah:

- a) *Web Page* yaitu halaman dalam internet.
- b) *Home Page* yaitu halaman yang pertama kali muncul dalam internet.
- c) *WWW (World Wide Web)* adalah fasilitas di internet yang dapat memuat jutaan halaman informasi yang disimpan di host computer di seluruh dunia. Halamannya berupa teks, grafik, videoklip, suara, dan hypertext links beserta halaman-halaman lainnya.
- d) *E-mail* (surat elektronik) adalah proses surat menyurat antara lokasi, kota ataupun negara yang bisa berupa teks ataupun file yang disertai gambar maupun program.
- e) *Web Site* adalah suatu menu yang terdapat dalam suatu halaman.
- f) *Search Engine* adalah mesin pencari data, yang memudahkan dalam mencari berbagai informasi.
- g) *Chatting* adalah komunikasi dengan sesama pemakai internet yang sedang on-line. Komunikasi bisa berupa teks ataupun suara (tergantung pada peralatan yang terpasang pada komputernya).
- h) *MIRC V56t* adalah suatu perangkat lunak untuk komunikasi dengan sesama pemakai internet yang sedang on-line.

¹⁶⁾ Anonim, *Jika Para Siswa Mengenal Multimedia* (Jakarta : MyQuran.Com, 20 Mei 2002).

- i) NET2PHONE adalah suatu perangkat lunak yang berfungsi mengubah komputer menjadi telephone, bisa untuk menelpon interlokal maupun international dengan menggunakan pulsa lokal, dengan syarat kedua belah pihak harus terkoneksi ke internet.
- j) *Media Ring Talk 99* adalah suatu perangkat lunak untuk komunikasi suara (*voice*) dengan sesama pemakai internet yang sedang on-line.
- k) *Mailing List* adalah komunitas pengguna internet yang mempunyai kesamaan tertentu (daerah, hobi, kepentingan, kelompok, profesi atau yang lainnya) dan bergabung dalam suatu group.
- l) *Counter Engine* adalah mesin / alat pencatat jumlah kunjungan pada suatu situs.¹⁷⁾

2. Tinjauan Teoritik Tentang Situs Dakwah

a. Pengertian Situs Dakwah

Situs Dakwah adalah suatu alamat atau menu dalam suatu web yang mempunyai identitas, misi, visi, penampilan ataupun sekedar mempunyai nuansa penyebaran dakwah Islam. Situs-situs ini ada yang secara eksplisit menampilkan diri sebagai situs Islam dan ada juga situs umum yang menyelipkan misi dakwah secara implisit di dalam materi yang disajikannya.¹⁸⁾

b. Sejarah Dan Perkembangan Situs Dakwah

Fenomena dakwah digital berkembang seiring dengan berkembangnya Teknologi Informasi (TI) di dunia. Internet komersial baru masuk ke Indonesia

¹⁷⁾ Mico Pardosi, *op.cit.*, hlm. 17-20.

¹⁸⁾ Wat/B-2, *Belajar Agama di Internet: Penggunaan Media Dakwah Virtual Meningkatkan* (Jakarta : Media Indonesia, Kamis, 29 November 2001).

pada tahun 1994, yaitu dengan dibukanya IndoNet di Jakarta, sebagai Internet Service Provider (ISP) pertama di Indonesia. Salah satu pelopor penggunaan Internet sebagai media dakwah adalah seperti yang dilakukan oleh kelompok Jaringan Informasi Islam (JII) dibentuk oleh alumni Pusat Teknologi Tepat Guna (Pustena) Masjid Salman ITB dan sejak sekitar tahun 1997-1998 sudah bergulat dengan teknologi e-mail yang diaplikasikan ke dalam pesantren-pesantren, membentuk apa yang disebut dengan Jaringan Pondok Pesantren.¹⁹⁾

Kemudian pada sekitar tahun 1998-1999 mulai marak aneka mailing-list (milis) Indonesia yang bernuansa Islami misalnya: Isnet, Al Islam dan Padang Mbulan. Baru kemudian pada tahun 1999-2000 bermunculan situs-situs Islam di Indonesia, yang tidak sekedar situs-situs institusi Islam, tetapi berisi aneka informasi dan fasilitas yang memang dibutuhkan oleh umat Islam, contohnya situs hidayatullah. Maka lengkaplah Internet menjadi salah satu media rujukan dan media dakwah Islam Indonesia.²⁰⁾

Dengan semakin beragamnya aplikasi Internet sebagai media dakwah, kini ada sebutan santri virtual, yaitu orang yang intens mengikuti kajian atau diskusi lewat situs di internet.

Bagaimana internet dapat menjadi media untuk berdakwah? Praktisi dan pakar internet **Onno W. Purbo**²¹⁾, dalam sebuah wawancara dengan **detik.com** membandingkan dakwah di internet dengan teknik marketing atau pemasaran di dunia usaha, yaitu *secara hard-selling*, atau *soft selling*. Yang soft, misalnya,

¹⁹⁾ Edm/T-2, *PesantrenVirtual.com. Pondok Pesantren di Era Digital* (Jakarta : Pikiran Rakyat, Desember 2001)

²⁰⁾ Dony.B.U, *Situs Islam, Dakwah, & Jihad (5) Internet Bisa Efisienkan Proses Beramal*, (Jakarta : Detik.com, 28-09-2001).

²¹⁾ Ibid.

orang-orang yang tanpa eksplisit menunjukkan keislamannya membantu berbagai hal di komunitas internet, misalnya memberikan advis gratis, workshop gratis, training gratis, dan sesekali menyelipkan ayat atau filosofi Islam dalam proses pemandaian umat. Sedang yang hard, secara eksplisit menyatakan keislamannya dan membagi ilmunya.

c. Situs Dakwah Di Internet

Sejak paruh abad ke-20 terjadi “revolusi informasi” sebagai akibat ditemukannya teknologi informatika yang dari waktu ke waktu berkembang canggih. Berbeda dengan revolusi sosial maupun budaya “revolusi informasi” berlangsung dalam waktu relatif singkat dengan hasil yang fenomenal, yaitu proses komunikasi antar manusia dan bangsa menjadi semakin mudah, cepat, efisien, efektif dan menarik.²²⁾

Media yang dipakai dalam internet adalah dalam bentuk situs-situs di ruang komputer yang disebut dengan website. Website ini menyajikan berbagai macam informasi dan pertukaran informasi secara cepat, sebagai alat komunikasi juga sebagai media hiburan yang tidak terhalang oleh ruang dan waktu.²³⁾

Dalam komunikasi internet kita tidak memiliki keterbatasan ruang, tidak mengalami keterbatasan waktu, yang berarti pesan-pesan dapat dipasang kapan saja dan tidak ada keterbatasan peran komunikator dan partisipan.²⁴⁾ Dengan bantuan teknologi memungkinkan manusia melakukan pertukaran informasi

²²⁾ M. Din Syamsuddin, *Media Publik Sebagai Alat Komunikasi Nilai-nilai Agama dan Budaya, Makalah untuk Seminar Nasional Reformulasi Paradigma dan Strategi Pengembangan Komunikasi dan Penyiaran Islam* BEM Jurusan KPI Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga, (Yogyakarta : 20-21 Mei 2002), hlm. 1.

²³⁾ *Panduan Praktis Pengembangan WEB Berbasis Java Script dan CGI*, (Semarang : Wahana Komputer bekerjasama dengan Andi offset Yogyakarta 2001), hlm. 2.

²⁴⁾ Lukas S Ispandriarno, Thomas Hanifz dan Martin Loeffelholz (eds), *Media-Militer-Politik Crisis Communication : Perspektif Indonesia dan Internasional*, (Yogyakarta : Galang Press 2002), hlm.319.

dalam waktu seketika tanpa dibatasi ruang dan waktu ²⁵⁾. Pada awalnya jaringan internet sempat menghebohkan massa dengan isu pornografi dan gosip caci maki ²⁶⁾ Namun sebenarnya internet tidak hanya bisa dipakai untuk kepentingan bisnis dan hiburan yang kadang sarat dengan unsur seksnya. Tapi internet juga merupakan peluang bagi dakwah Islam. (Hanafi Tasra : 1995)

Teknologi memang selalu memiliki dua sisi, positif dan negatif. Begitu pun dengan internet, tidak seluruh isi di internet dapat bermanfaat. Beberapa isinya bahkan cenderung merugikan, terutama bagi perkembangan moral remaja dan anak-anak. Belantara dunia maya (internet) memang sarat dengan berbagai informasi dan hiburan, termasuk di dalamnya situs-situs negatif, seperti pornografi, madat, rasisme, kekerasan, dan perjudian. ²⁷⁾ Di Internet dapat pula terjadi pelanggaran privasi, perendahan martabat, maupun pelecehan seksual. Dan sudah menjadi rahasia umum pula, bahwa selama ini internet dibanjiri oleh situs-situs maksiat, seperti situs judi dan situs porno. Sehingga kerap muncul apriori di kalangan muslimin terhadap teknologi informasi ini. ²⁸⁾

Untung tidak semua bersikap demikian. Ada yang lebih bijaksana dengan tidak menjauhi, tetapi justru mengisinya dengan risalah amar ma'ruf nahi munkar. Sehingga kemudian lahir situs-situs Islam seperti Hidayatullah.com yang sengaja mewarnai dunia internet dengan sajian-sajian dakwahnya.

²⁵⁾ Alo Liliweri, *Gatra-gatra Komunikasi Antar Budaya*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar 2001), hlm. 320.

²⁶⁾ Harian Umum Republika, *Cyberdakwah Menembus Batas Ruang dan Waktu*, Junaedi, Priyantoro Oemar dan Mu'arif, Kamis, 15 Februari 1996, hlm. 9.

²⁷⁾ Donny B.U., *Internet Sebagai Media Dakwah Islami* (Jakarta: Detikcom, 28 September 2001)

²⁸⁾ Budairy, M. Said, op. cit., hlm. 62-63.

Secara pendidikan dan pengetahuan keIslaman situs-situs yang bernuansa Islam mempunyai dua arah *acceptor*, pertama kalangan awam yang membutuhkan nilai-nilai religius dengan berlandaskan dalil-dalil Al Qur'an dan As Sunah. Kedua adalah pengasuh pesantren, ustadz, da'i maupun cendekiawan muslim yang memerlukan rujukan secara praktis maupun berdiskusi dan memberikan makalah atau pendapat terhadap suatu permasalahan keagamaan maupun kebangsaan.²⁹⁾

3. Tinjauan Teoritik Tentang Dakwah

a. Pengertian Dakwah

Dakwah menurut bahasa: berasal dari bahasa Arab dakwah [دعوة] sebagai bentuk masdar dari kata kerja da-aa yad-uu yang mempunyai beberapa arti:

- a. Mengharap dan berdoa kepada Allah.
- b. Memanggil dengan suara lantang.
- c. Mendorong seseorang untuk memeluk sesuatu keyakinan tertentu.³⁰⁾

Dakwah menurut istilah, adalah mendorong manusia agar memperbuat kebaikan dan menurut petunjuk, menyeru mereka berbuat kebajikan dan melarang mereka dari perbuatan munkar agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat.³¹⁾

Adapun dakwah merupakan suatu rangkaian kegiatan atau proses, dalam rangka mencapai suatu tujuan tertentu. Tujuan ini dimaksudkan untuk

²⁹⁾ Anonim, op. cit.

³⁰⁾ M. Masyhur Amin, *Metode Dakwah Islam* (Yogyakarta: Sumbangsih, 1980), hlm. 13-14.

³¹⁾ Syeikh Ali Makhfuz, *Hidayatul Mursyidin*, Terjemahan Chadidjah Nasution (Usaha penerbitan Tiga A, 1970), hlm. 17.

memberi arah atau pedoman bagi gerak langkah kegiatan dakwah. Sebab tanpa tujuan yang jelas seluruh aktivitas dakwah akan sia-sia (tiada artinya).

b. Dasar Hukum Dakwah

Umat Islam diperintahkan untuk mengajak saudara-saudaranya sesama manusia, khususnya umat Islam, untuk berbuat kebaikan yang diperintahkan Allah dan menjauhi larangan-Nya. Dakwah sangat penting dalam ajaran Islam. Mereka yang melakukannya akan mendapatkan kemuliaan dan kebahagiaan, sebagaimana dijanjikan oleh Allah SWT dalam Al-Qur'an Surat Al-Imron : 104

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ
الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: "Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang makruf dan mencegah dari yang mungkar, merekalah orang-orang yang beruntung".³²

Dakwah sangat besar pengaruhnya bagi ketentraman hidup manusia, baik untuk individu maupun untuk masyarakat. Tidak heran bila Al-Qur'an menyebutkan bahwa dakwah merupakan salah satu kewajiban umat Islam yang merupakan umat terbaik.

Sebagaimana Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-Imran :
110.

³² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al Karim dan Terjemahnya*, (Semarang : CV Toha Putra, 1996), hlm 50

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ
عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ
خَيْرًا لَهُمْ مِّنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿١١٠﴾

Artinya : “Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh yang makruf dan mencegah yang mungkar dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka; diantara mereka ada yang beriman dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik”.

Dalam hadits juga disebutkan beberapa dasar hukum dalam berdakwah, yaitu

1) Hadist yang diriwayatkan oleh bukhori

بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً

Artinya : *Sampaikanlah olehmu apa yang kamu ketahui (terima) dari saya sekalipun satu ayat.* (H.R. Bukhori).

Dalam melaksanakan dakwah harus disesuaikan dengan kemampuan orang yang hendak melaksanakannya. Nabi SAW menawarkan tiga alternatif, sebagaimana dinyatakan dalam hadits lain :

مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ فَإِنْ لَمْ
يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَلِكَ أَضْعَفُ الْإِيمَانِ . (روه مسلم)

Artinya: *Barang siapa diantara kalian melihat kenunggaran hendaklah ia mengubahnya (mencegahnya) dengan tanganya (kekuasaannya). Bila*

ia tidak sanggup maka ubahlah dengan lidahnya. Bila masih tidak sanggup, ubahlah dengan hatinya, tetapi itu selemah-lemahnya iman.

(H.R. Muslim)

Dengan kata lain, hadits tersebut menunjukkan bahwa umat Islam harus berusaha melaksanakan amar ma'ruf nahi munkar menurut kemampuannya, sekalipun hanya melalui hati.

c. Tujuan Dakwah

Dakwah sebagai suatu aktivitas dan usaha pasti mempunyai tujuan yang hendak dicapai. Oleh karena itu tujuan dakwah harus jelas dan kongkrit. Tujuan dakwah secara universal adalah seperti yang terkandung dalam surat Al-Anbiya ayat 107:

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

Artinya: "Dan tiada Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam".

Dilihat dari segi obyek dakwah maka tujuan dakwah dapat dibagi menjadi empat macam:

a. Tujuan untuk perorangan, yaitu terbentuknya pribadi muslim yang mempunyai iman yang kuat, berperilaku yang sesuai dengan hukum-hukum yang disyariatkan Allah SWT dan berakhlakul karimah. Sebagaimana diperintahkan Allah SWT: "masuklah kamu ke dalam Islam secara keseluruhan."(QS. Al Baqarah:208).

- b. Tujuan untuk keluarga, yaitu terbentuknya keluarga bahagia, penuh ketentraman dan cinta kasih antara anggota keluarga.

Allah SWT berfirman:

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ

بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya: "Dan diantara tanda-tanda kekuasaanNya ialah Ia menciptakan

jodoh-jodohmu dari golonganmu sendiri, agar kamu cenderung dan merasa tentram kepadanya dan Dia jadikan rasa cinta dan belas kasih diantara kamu. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berfikir." (QS. Ar Rum:21).

- c Tujuan untuk masyarakat, yaitu terbentuknya masyarakat sejahtera yang penuh dengan suasana keislaman. Suatu masyarakat dimana anggota-anggota mematuhi peraturan-peraturan yang telah disyariatkan oleh Allah SWT, baik yang berkaitan antara hubungan manusia dengan Tuhannya, manusia dengan sesamanya maupun manusia dengan alam sekitarnya, saling bantu-membantu, penuh rasa persaudaraan, persamaan dan senasib sepenanggungan.

Nabi Muhammad saw menggambarkan masyarakat Islam sebagai berikut:

مَثَلُ الْمُؤْمِنِينَ فِي تَوَادِهِمْ وَتَعَاظِفِهِمْ كَمِثْلِ الْجَسَدِ إِذَا أَشَدَّتْكَ مِنْهُ عَضْوٌ

تَدَاعَى لَهُ سَائِرُ الْجَسَدِ بِالسَّهْرِ وَالْحَمَى

Artinya: "Perumpamaan orang-orang yang beriman didalam saling mencintai, saling berbelas kasih dan saling mempunyai kesamaan rasa (diantara) mereka adalah seperti satu tubuh. Apabila salah satu anggotanya

merasa sakit maka seluruh anggota badannya ikut merasakan tidak tidur dan merasa demam panas.” (HR. Al Bukhari)

d. Tujuan untuk umat manusia seluruh dunia, yaitu terbentuknya masyarakat dunia yang penuh dengan kedamaian dan ketenangan dengan tegaknya keadilan, persamaan hak dan kewajiban tidak adanya diskriminasi dan eksploitasi, saling tolong menolong dan saling hormat menghormati.³³⁾

Allah SWT berfirman:

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

Artinya:”Dan tidaklah Kami mengutus kamu melainkan untuk menjadi rahmat bagi semesta alam.”(QS. Al Anbiya’:107)

Disamping tujuan-tujuan tersebut diatas, terdapat juga tujuan dakwah ditinjau dari sudut materi dakwah, yaitu:

- a. Tujuan Akidah, yaitu tertanamnya suatu akidah yang mantap di setiap hati seseorang. sehingga keyakinannya tentang ajaran-ajaran islam itu tidak lagi dicampuri dengan rasa keraguan.
- b. Tujuan Hukum, yaitu kepatuhan setiap orang terhadap hukum yang telah disyariatkan oleh Allah SWT.
- c. Tujuan Akhlak,yaitu terbentuknya pribadi muslim yang berbudi luhur, dihiasi dengan sifat-sifat yang terpuji dan bersih dari sifat-sifat yang tercela.³⁴⁾

Semua tujuan-tujuan diatas merupakan penunjang dari tujuan final upaya dakwah. Tujuan final daripada upaya dakwah ini ialah “terwujudnya kebahagiaan

³³⁾ M. Masyhur Amin , *op.cit.*, hlm. 22-24

³⁴⁾ *Ibid.*, hlm. 24-25

dan kesejahteraan manusia lahir dan batin di dunia dan di akhirat nanti di dalam naungan mardhatillah”.

Adapun hubungannya dengan internet khususnya situs – situs dakwahnya adalah bahwa pada setiap situs dakwah tersebut mempunyai misi dan visi serta materi-materi yang mengajak manusia untuk berbuat kebaikan dan menjauhi kemungkaran sehingga berujung pada terciptanya tatanan hidup dan kehidupan manusia yang bahagia, sejahtera lahir dan batin, dunia akherat dalam naungan ridho Allah.

d. Unsur-Unsur Dakwah

Ada beberapa unsur dalam berdakwah, diantaranya :

1) Subyek Dakwah

Adalah orang yang melakukan tugas-tugas dakwah, orang tersebut disebut Dai atau Muballig.³⁵

Seorang dai tidak semata-mata harus berdiri diatas mimbar dengan serentetan dalil-dalil yang diluncurkan, karena dakwah diartikan sebagai ajakan seseorang kepada orang lain untuk berlaku lebih baik sesuai dengan tuntunan al-Qur’an dan Sunnah.

Seseorang kadang menjadi tidak *interest* jika sering-sering dinasehati, sebaliknya manusia akan tertarik terhadap sesuatu karena ia sering melihatnya. Setiap muslim mesti sadar bahwa dirinya adalah subyek dakwah, tidak ada kekecualian untuk lepas dari kedudukannya sebagai subyek.

³⁵ Ibid., hlm. 31.

Ada lima syarat bagi seseorang yang akan melaksanakan dakwah, yaitu :

- a. *Berilmu*, karena masyarakat umumnya belum mengerti mana yang ma'ruf dan mana yang munkar.
- b. *Ikhlas semata*, mencari ridlo Allah SWT, dalam menegakkan agama-Nya
- c. Menggunakan metode yang baik, penuh kasih sayang terhadap obyek, kata-kat lunak, sikap ramah tamah
- d. Sabar dan tenang.³⁶

2) Obyek Dakwah

Obyek dakwah sangatlah luas yaitu masyarakat yang beraneka ragam latar belakang dan kedudukan. Masing-masing mempunyai kemauan, keinginan, pikiran dan pandangan yang berbeda-beda, namun tidak selamanya seseorang itu menjadi objek dakwah tetapi ada kalanya seseorang itu menjadi subjek dakwah sehingga akan menjadi proses komunikasi timbal balik antara subyek dan obyek.

e. Materi Dakwah

Adalah ajaran-ajaran agama Islam yang wajib disampaikan kepada umat manusia dan mengajak mereka agar mau menerima dan mengikutinya. Ajaran Islam ini diharapkan dapat diketahui, dipahami, dihayati dan diamalkan, sehingga manusia akan hidup dan berada dalam kehidupan yang sesuai dengan ketentuan-ketentuan agama Islam.³⁷

³⁶ Slamet Muhaemin Abda, *Prinsip-prinsip Metodologi Dakwah*, (Surabaya : Al Ikhlas, 1994), hlm. 49.

³⁷ Masyhur Amin, *Dakwah Islam dan Pesan Moral*, (Yogyakarta : Al Amin Press, 1997), hlm. 11.

Sebagai pedoman hidup, dalam Al-Qur'an terkandung secara lengkap petunjuk pedoman, hukum, sejarah dan prinsip-prinsip baik yang menyangkut masalah keyakinan, peribadatan, pergaulan, akhlak, politik, ilmu pengetahuan, teknologi, dan sebagainya.

Secara umum materi dakwah terdiri atas :

a.) Aqidah

Yaitu menyangkut sistem keimanan / kepercayaan terhadap Allah SWT. Dan ini menjadi landasan yang fundamental dalam keseluruhan aktifitas seorang muslim, baik yang menyangkut sikap mental maupun sikap lakunya, dan sifat-sifat yang dimiliki.

Aqidah ini merupakan landasan pokok dari setiap amaliyah seorang muslim dan sangat menentukan terhadap nilai amaliyah. Aqidah akan melahirkan bentuk keimanan dan sebagai titik pusatnya adalah tauhid. Keimanan telah ditentukan kerangkanya atau rukun-rukunnya di dalam agama.

Sebagaimana Hadits Nabi SAW:

قَالَ: الْإِيمَانُ أَنْ تَوْمِنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ
وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَتُؤْمِنَ بِالْقَدْرِ خَيْرِهِ وَشَرِّهِ (رواه مسلم)

Artinya : *Iman adalah engkau percaya kepada Allah, Malaikat-Malaikat-Nya, Kitab-Kitab-Nya, Rosul-Rosul-Nya, Hari akhir dan percaya adanya ketentuan Allah yang baik maupun buruk. (H.R. Imam Muslim).*

b) Syariat

Yaitu serangkaian ajaran yang menyangkut aktifitas manusia muslim di dalam semua aspek hidup dan kehidupannya, mana yang boleh dilakukan, dan yang tidak boleh, mana yang halal dan mana yang haram, mana yang mubah, dan sebagainya. Dan ini juga menyangkut hubungan manusia dengan Allah dan hubungan manusia dengan sesamanya (*Fiablun minallah dan Hablun minan nas*).

Syariat merupakan peraturan-peraturan yang diciptakan Allah atau yang diciptakan pokok-pokoknya supaya manusia berpegang kepadanya di dalam hubungannya dengan Allah, manusia, dan alam sekitar.

Syariah ini menyangkut masalah amaliyah dari setiap muslim yang ditentukan oleh adanya perintah dan larangan Allah yang menyangkut semua aspek, baik hubungan antara manusia dengan Allah maupun hubungan manusia dengan manusia.

بِنِي الْإِسْلَامِ عَلَى خَمْسٍ شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ
مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَإِقَامَ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءَ الزُّكَاةِ وَالْحَجِّ
وَصَوْمَ رَمَضَانَ، (رواه البخاري عن أبي عمر)

Artinya : Islam dibangun diatas lima perkara : Bersaksi bahwa tidak ada Tuhan yang wajib disembah dengan hak kecuali Allah SWT dan sesungguhnya Nabi Muhammad SAW itu adalah utusan Allah,, mendirikan sholat menunaikan zakat, dan beribadah haji, berpuasa di bulan Romadhon (H.R.Bukhori dari Ibnu Umar).

f.) Akhlak

Yaitu menyangkut tata cara berhubungan baik secara vertikal dengan Allah SWT, maupun secara horisontal dengan sesama manusia dan seluruh makhluk-makhluk Allah SWT.³⁷⁾ Akhlak ini merupakan pendidikan jiwa agar jiwa seseorang dapat bersih dari sifat-sifat yang tercela dan dihiasi dengan sifat-sifat terpuji.

Pendidikan jiwa sangatlah penting karena merupakan sumber dari perilaku manusia. Pesan-pesan moral, keyakinan dan hukum-hukum yang disyariatkan Allah SWT itulah yang menjadi materi dakwah yang harus disampaikan kepada umat manusia, baik secara individu maupun kelompok, sehingga mereka dapat mengerti dan menerima Islam sebagai agamanya.

Tiga ajaran Islam tersebut berpusat untuk memperbaiki hati umat manusia.

Akhlak merupakan tata cara bagaimana seseorang itu melakukan hubungan dengan Tuhan dan melakukan hubungannya dengan sesama manusia. Akhlak merupakan esensi atau pokok ajaran Islam, karena dengan akhlak terbinalah mental dan jiwa seseorang untuk memiliki hakekat kemanusiaan yang tinggi. Dengan akhlak akan terlihat corak dan hakekat manusia yang sebenarnya.

f. Metode Dakwah

Metode Dakwah adalah cara-cara yang dilakukan oleh seorang dai untuk mencapai tujuan tertentu atas dasar kasih sayang. Atau pendekatan dakwah itu

³⁷⁾ Hafi Anshari, *op. cit.*, hlm. 146.

harus bertumpu pada suatu pandangan “*human oriented*” menempatkan penghargaan yang mulia atas diri manusia.³⁸⁾ Metode yang tidak tepat akan mengakibatkan obyek dakwah tidak bisa menangkap apa yang disampaikan, bahkan akan menimbulkan salah pengertian. Dalam menyampaikan dakwah hendaknya dipilih metode yang sesuai dengan kondisi, sehingga seorang dai bisa memilih metode yang paling tepat dan bijaksana.

Rosulullah SAW bersabda :

مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُذَكِّرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ فَإِنْ لَمْ
يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَلِكَ أَضْعَفُ الْإِيمَانِ . (روه مسلم)

Artinya: *Barang siapa diantara kalian melihat kemungkarannya hendaklah ia mengubahnya (mencegahnya) dengan tangannya (kekuasaannya). Bila ia tidak sanggup maka ubahlah dengan lidahnya. Bila masih tidak sanggup, ubahlah dengan hatinya, tetapi itu selemah-lemahnya iman.*
(H.R. Muslim)

Ada beberapa metode dalam menyampaikan dakwah :

- a. Dakwah Bil Lisan, yaitu dakwah yang dilakukan dengan lisan, diantaranya ceramah-ceramah agama, berbicara dalam pergaulan sehari-hari disertai misi agama, mengingatkan orang lain jika berbuat salah dan memberi nasehat kepada orang yang tengah dilanda problem kehidupan agar mampu melaksanakan agamanya dengan baik.

³⁸⁾ Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta : CV Gaya Media Pratama, 1986), hlm. 43.

- b. Dakwah bil kitab, yaitu cara berdakwah dengan menggunakan ketrampilan tulis menulis berupa artikel atau naskah yang kemudian diterbitkan dan dibukukan dalam majalah, bulletin dan surat kabar.
- c. Dakwah dengan alat elektronika, yaitu melaksanakan dakwah dengan memanfaatkan alat-alat elektronik seperti radio, tape recorder, komputer dan internet. Semuanya berfungsi sebagai alat bantu dalam berdakwah.
- d. Dakwah bil hal, yaitu cara berdakwah dengan berbagai kegiatan yang bisa langsung menyentuh masyarakat sebagai obyek dakwah ⁴⁰.

g. Media dakwah

Media dakwah adalah alat obyektif yang menjadi saluran yang menghubungkan ide dengan umat, satu elemen yang vital dan merupakan urat nadi dalam totaliteit dakwah. ⁴¹

Alat yang dimaksud merupakan sesuatu yang dapat digunakan untuk berdakwah yang menjadi perantara sampainya materi dakwah kepada umat. Media dakwah dapat berfungsi sebagaimana mestinya apabila tepat dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya serta prinsip-prinsip penggunaannya .

Menurut pakar dakwah, media dakwah dapat terbagi menjadi 3 golongan besar :

a. Dakwah Bil Lisan

⁴⁰ M.Syafaat Habib, *Buku Pedoman Dakwah*, (Jakarta : Widjaya, 1981), hlm 47.

⁴¹ Hamzah Ya,qub, *Publisistik Islam Seni dn Tehnik Dakwah* (Bandung : CV. Diponegoro), hlm.

Termasuk dalam bentuk ini ialah khotbah, pidato, ceramah, kuliah, diskusi, seminar, musyawarah, nasehat, pidato-pidato radio, ramah tamah dalam anjangan, obrolan secara bebas, setiap ada kesempatan yang semuanya dilakukan dengan lidah atau bersuara.

b. Dakwah Bil Kitabah

Yang termasuk dalam kategori ini adalah dakwah yang dilakukan dengan perantaraan tulisan umpamanya: buku-buku, majalah, surat kabar, buletin, risalah, kuliah-kuliah tertulis, pamflet, pengumuman-pengumuman tertulis, spanduk-spanduk dan sebagainya.

c. Dakwah Bil Hal

yaitu suatu cara penyampaian langsung ditujukan dalam bentuk perbuatan yang nyata, umpamanya menziarahi orang sakit, kunjungan ke rumah bersilaturahmi, pembangunan masjid dan sekolah, poliklinik, kebersihan dan sebagainya.⁴²

Sedangkan dalam perkembangannya media dakwah lebih luas lagi, hal tersebut karena mengikuti perkembangan teknologi dan jaman. Dan yang paling akhir adalah dakwah melalui media internet. Dalam hal ini internet dapat dikategorikan sebagai media dakwah elektronik. Hal tersebut sesuai dengan penjelasan dalam Buku Metodologi Dakwah, Panduan Pelatihan Mubaligh Bulan Bintang. Dalam buku tersebut disampaikan bahwa media dakwah elektronik adalah media dakwah yang dalam penyampaiannya menggunakan peralatan elektronik, seperti radio, TV, video, atau komputer. Media ini mempunyai banyak

⁴² Anonim, *Metodologi Dakwah, Pelatihan Mubaligh Bulan Bintang*, (Semarang: DPW Bulan Bintang Jawa Tengah, 2002), hlm. 26-27.

kelebihan bukan saja jangkauannya luas, bahkan boleh dikatakan tidak mengenal batas. Tidak mengenal teritorial suatu negara.⁴³

Bahkan dalam hal ini internet mempunyai beberapa kelebihan dibandingkan media elektronik yang lain. Karena disamping bisa dilihat dan didengar internet juga punya fasilitas untuk mencetak data atau gambar, juga bisa saling berkomunikasi lewat audio (Net2phone) maupun dengan tulisan (email) antar penggunanya.

Faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam memilih media dakwah adalah

- a. Tujuan dakwah yang hendak dicapai
- b. Materi dakwah
- c. Sasaran dakwah
- d. Kemampuan da'i
- e. Ketersediaan media
- f. Kualitas media⁴⁴

Internet sebagai media dakwah terpengaruh juga oleh unsur-unsur diatas, dalam hal ini efektivitas dakwahnya sangat dipengaruhi oleh materi yang disajikan, keluasan jangkauan, kemampuan para pengasuh situs, kelengkapan fasilitas yang disediakan, serta kualitas pengelolaan dan penampilan situsnya.

Adapun prinsip-prinsip yang dapat digunakan sebagai pedoman umum dalam mempergunakan media dakwah adalah:

- a. Penggunaan media dakwah bukan dimaksudkan untuk mengganti pekerjaan da'i atau mengurangi peranan da'i.

⁴³ *Ibid.*, hlm.32.

⁴⁴ Asmuni Syukir, *op.cit.*, hlm. 165-166.

- b. Tiada media satupun yang harus dipakai dengan meniadakan media yang lain.
- c. Setiap media memiliki kelebihan dan kekurangan.
- d. Gunakanlah media sesuai dengan karakteristiknya
- e. Setiap hendak menggunakan media harus benar-benar dipersiapkan atau diperkirakan apa yang dilakukan sebelum, selama dan sesudahnya.
- f. Kesorasian antara media, tujuan materi dan obyek dakwah harus mendapatkan perhatian yang serius.⁴⁵⁾⁾

4. Tinjauan Teoritik tentang Internet sebagai Media Dakwah

Rasulullah SAW bersabda “Sampaikanlah walau satu ayat”, Hadits tersebut memberi semangat untuk menyampaikan dakwah, meskipun hanya satu ayat. Dan hal tersebut merupakan satu bentuk "tanggung jawab moril" yang sangat mengakar di kalangan umat Islam. Segala daya dan upaya untuk melakukan dakwah terus dilakukan, hingga kini. Setelah beratus tahun berselang sejak dakwah lisan dikumandangkan oleh Rasulullah, pada masa kini dakwah telah menggunakan medium bit, binary dan digital. Dakwah dalam bentuk tulisan di buku mendapatkan komplementernya berupa text dan hypertext di Internet.⁴⁶⁾

Meskipun jumlahnya masih sangat sedikit, kalangan umat Islam di Indonesia yang menggunakan Internet sebagai media dakwah jumlahnya kian hari kian bertambah. Total jumlah pengguna Internet di Indonesia saja terhitung baru sekitar 2 persen saja dari total penduduk Indonesia. Tetapi semangat berdakwah "walau hanya satu ayat" tersebut tidak mengurungkan niat para pelaku dakwah digital.

⁴⁵⁾⁾ Ibid.

⁴⁶⁾ Donny, B.U., *op.cit.*

Masuknya Internet dalam aspek kehidupan umat Islam mulai menggeser pemikiran-pemikiran lama. Menjadi santri kini tidak harus diidentikkan dengan sarung dan mengaji di langgar saja. Sekedar contoh, para santri Pesantren Darunnajah di Ulujami Jakarta Selatan ternyata telah akrab dengan e-mail karena di dalam pesantren tersebut ada sebuah warnet yang dipergunakan bergantian antara santri pria dan wanita. Ada pula pesantren Annida di Bekasi, yang memang telah benar-benar memberikan materi pendidikan e-mail dan Internet kepada para santri-santrinya.⁴⁷⁾

Internet dapat menjadi media alternatif bagi pengembangan dakwah yang lebih menjanjikan di masa datang. Lewat media ini bisa digunakan untuk menarik obyek dakwah mulai dari orang yang sekedar ingin tahu (melihat) internet dan menggunakannya sekedar sebagai sarana hiburan (*having fun*), dapat juga untuk orang yang mempunyai minat mengetahui lebih jauh tentang informasi-informasi dan kajian keIslaman, serta mampu juga memenuhi kebutuhan orang yang ingin menjadikan internet sebagai bahan rujukan, nara sumber , atas tulisan , penelitian atau sekedar permasalahan yang sedang dihadapinya.

Dengan semakin beragamnya aplikasi Internet sebagai media dakwah, kini ada sebutan santri virtual. Para santri virtual tersebut dapat saling berdakwah menggunakan berbagai milis islam yang ada, misalnya di pesantren@yahoogroups.com. Milis yang awal didirikan pada Agustus 1999 hanya beranggotakan 41 orang, kini telah mencapai lebih dari 2300 anggota. Kekuatan milis sebagai media dakwah memang bukan hal yang sepele. Jika kita mengetikkan keyword "Islam" di YahooGroups.com, maka akan didapat 2254 milis yang

⁴⁷⁾ Donny,B.U., *op.cit.*

membahas soal Islam dari berbagai bahasa dan negara. Berbagai kegiatan situs dakwah ini bertujuan untuk mengembangkan dakwah Islam yang lebih moderat, pluralis, inklusif, menyejukkan, dialogis, terutama kepada masyarakat muslim awam. Materi-materi yang tersebar adalah fatwa-fatwa, tanya-jawab keagamaan, pengajian temporal pada peristiwa-peristiwa penting (seperti pengajian Ramadan), artikel-artikel gender, keislaman kontemporer, terjemahan buku, dan lain lain. Singkatnya, ingin memberikan pengajian ala pesantren secara jarak jauh (virtual) sebagaimana yang terdapat di pesantren-pesantren 'konvensional.'⁴⁸⁾

Kebutuhan akan aktualisasi diri sebagai seorang muslim ternyata sama pentingnya dengan dakwah itu sendiri. Sebagai bukti, pengguna webmail MyQuran.com tercatat lebih dari 40 ribu anggota. Sebagian dari para anggota tersebut juga aktif di forum diskusi online di situs tersebut. Di dalam hukum Islam masih ada yang memerlukan interpretasi dan pengkajian para ahli. Hal tersebut misalnya pada penentuan halal atau tidaknya produk atau pangan yang berada di pasaran. Dengan teknologi Internet, kini informasi kehalalan suatu produk atau pangan dapat ditanyakan langsung ke ahlinya melalui situs IndoHalal.com. Pengelola situs yang didirikan sejak Februari 2001 tersebut telah memberikan jawaban atas 178 pertanyaan yang masuk.

Dari beberapa contoh aplikasi Internet di atas, maka dapat ditarik satu pemahaman umum bahwa Internet memang merupakan media yang efektif bagi dakwah dan penyebaran informasi. Meskipun demikian Internet tidak akan bisa menggantikan peran ulama, kiai dan ustadz. Internet hanyalah sebuah media komunikasi tetapi tidak bisa langsung mengawasi dan mengontrol perkembangan

⁴⁸⁾ M. Said Budayri., *op.cit.*

pribadi para pemanfaatnya. Hanya saja lewat internet seorang pendakwah dapat dengan mudah memiliki jutaan umat dalam waktu relatif singkat.⁴⁹⁾

G. METODE PENELITIAN

Untuk memperoleh data seobyektif mungkin dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa metode penelitian yang dianggap sesuai. Adapun metode penelitian yang dimaksud meliputi:

1. Metode Penentuan Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber tempat kita memperoleh keterangan penelitian.⁵⁰⁾ Sebagai subyek dalam penelitian ini adalah situs hidayatullah dengan alamat www.hidayatullah.com, yang merupakan institusi dakwah yang menampilkan herbagai pelayanan informasi dalam peranannya sebagai media dakwah, selain itu juga pengelola situs.

Obyek penelitian adalah barang yang hendak diteliti oleh peneliti⁵¹⁾

Sedangkan obyek dalam penelitian ini adalah fenomena yang menjadi topik penelitian, sedangkan yang menjadi topik penelitian disini adalah penyediaan informasi dan materi dakwah Hidayatullah.com, peluang dan tantangan Hidayatullah.com, serta respon pengunjung Hidayatullah.com.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara untuk memperoleh data yang lengkap, obyektif dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya sesuai dengan permasalahan penelitian. Oleh karena itu peneliti melakukan

⁴⁹⁾ Onno W. Purbo., *op.cit.*

⁵⁰⁾ Masri Singarimbun dan Sofian Effendy, *Metodologi Penelitian Survei* (Jakarta: LP3S, 1986), hlm.108.

⁵¹⁾ *Ibid.*, hlm.202.

pengumpulan data yang tentunya berkaitan erat dengan permasalahan yang ada dalam skripsi ini, yang data-data tersebut dapat memberikan kejelasan utuh.

Adapun data-data yang dikumpulkan agar dapat memberikan penjelasan utuh tentunya berdasarkan jenis sumber data yang tepat dan terarah. Dalam penelitian ini menurut hemat peneliti ada 3 jenis sumber data yang dipergunakan:

- a. Sumber data yang sifatnya dokumen yang berkaitan dengan penelitian.
- b. Hasil wawancara dengan informan yang mengelola situs Hidayatullah.com.
- c. Respon dari netter sebagai pengakses Hidayatullah.com

Sedangkan secara operasionalnya dalam mengumpulkan berbagai data yang ada peneliti menggunakan teknik yang meliputi:

a. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan sejumlah data yang telah tersedia dan biasanya berupa laporan-laporan atau tulisan, catatan harian dan benda-benda.⁵²⁾ Jadi metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan jalan atau cara melakukan pencatatan yang bersumber dari dokumen, yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini dokumentasi yang dibutuhkan meliputi : dokumentasi primer yaitu situs hidayatullah sedangkan dokumentasi sekunder meliputi buku-buku, majalah, artikel yang berkaitan dengan penelitian.

⁵²⁾ Koentjaraningrat (ed), *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1977), hlm. 63.

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.⁵³⁾⁾ Metode observasi ini merupakan bagian daripada metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pencatatan secara sistematis, dimana dalam hal ini dilakukan dengan melalui pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala atau fenomena yang relevan dengan penelitian yang dimaksud. Dalam penelitian ini untuk memperoleh kelengkapan data-data dengan melakukan *cross check* terhadap data yang diperoleh sebelumnya, seperti yang diperoleh dalam interview mengenai penyediaan informasi dan materi, peluang dan tantangan, respon pengunjung Hidayatullah.com. Upaya melaksanakan observasi adalah metode yang dapat dipandang tepat dalam upaya membantu peneliti, karena peneliti melakukan langkah pengamatan dan pencatatan terhadap kegiatan Hidayatullah.com di internet dalam menjalankan operasional distribusi informasi keIslaman.

Observasi yang peneliti kedepankan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan yang berarti peneliti dalam melakukan observasi tidak terlibat secara langsung dalam usaha penyebaran informasi keIslaman yang dilakukan oleh Hidayatullah.com di internet. Dan untuk lebih jelasnya observasi yang peneliti lakukan dengan melaksanakan pencatatan dan pengamatan secara langsung terhadap berbagai gejala yang digeluti. Dalam hal ini gejala yang dimaksud adalah penyediaan informasi dan materi, peluang dan tantangan, respon pengunjung Hidayatullah.com. Dalam hal ini

⁵³⁾⁾ Sutrisno Hadi MA., *Metodologi Research* (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1982), hlm. 136.

peneliti secara praktis memanfaatkan fasilitas internet dan membuka fitur-fitur yang ada di Hidayatullah.com tentang informasi atau materi apa yang ingin diketahui. Oleh karena itu observasi non partisipan yang dilakukan peneliti adalah cukup dengan mengamati secara seksama berbagai kegiatan Hidayatullah.com di jaringan internet melalui home page yang dikelolanya. Peneliti tidak terlibat langsung dan tanpa harus datang ke lokasi untuk melakukan observasi.

c. Interview.

Interview atau wawancara yaitu metode pengumpulan data dengan dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁵⁴⁾ Teknik pengumpulan data ini digunakan peneliti untuk mendapatkan serta mengumpulkan data sebagai pelengkap dari data yang diperoleh dari dokumentasi-dokumentasi sebelumnya. Adapun teknik wawancara dengan cara chatting dan email. Metode chatting secara teknis operasionalnya peneliti menggunakan fasilitas internet berupa IRC (*Internet Relay Chat*), untuk melakukan pembicaraan jarak jauh secara tertulis, sedangkan metode lewat email berupa surat menyurat secara elektronik. Kedua metode tersebut dilaksanakan dengan pengelola situs (*Web Master*) Hidayatullah.com, yaitu Cholis Akbar. Data yang diperoleh melalui wawancara lewat chatting dan email adalah sebagai berikut : sejarah dan perkembangan, misi dan visi, struktur organisasi, respon masyarakat, kelebihan dan kekurangan, segmen pasar yang hendak dibidik, strategi membidik netter, sarana dan prasarana, serta proses penulisan artikel.

⁵⁴⁾ Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta : Gramedia, 1977), hlm. 16.

d. Kuisisioner (Angket)

Metode kuisisioner atau angket adalah berupa sejumlah daftar pertanyaan untuk memperoleh data primer dari pertanyaan mengenai responden tentang pengetahuan, pemahaman, pendapat serta tanggapan terhadap obyek penelitian.⁵⁴⁾ Daftar kuisisioner akan ditujukan kepada anggota Hidayatullah.com yang berjumlah 100 orang dan dipilih secara acak. Bentuk pertanyaan dalam daftar kuisisioner ini berjumlah 2 pertanyaan berbentuk uraian. Jawaban dari para anggota akan dikumpulkan, diklasifikasikan baru kemudian dianalisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.

3. Metode Analisa Data

Peneliti dalam hal ini melaksanakan proses penganalisaan, mengolah dan mengklasifikasi data sesuai dengan bahasan dalam skripsi ini dari sejumlah data yang didapat dari dokumentasi, interview dan observasi. Adapun metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah diskriptif interperatif, yaitu mula-mula data dikumpulkan, disusun, diklasifikasi, dianalisa dan diberi interpretasi sepenuhnya. Adapun langkah analisa data secara teknis operasional adalah sebagai berikut:

- a. Data yang diperoleh melalui metode interview akan digunakan untuk menjawab rumusan masalah tentang peluang dan tantangan Hidayatullah.com.
- b. Data yang berupa dokumen-dokumen akan digunakan untuk mengetahui tentang penyediaan informasi dan materi Hidayatullah.com. Selain itu dokumen juga berfungsi sebagai data pendukung.

⁵⁴⁾ Klaus Krippendorff, *Analisa Isi Pengantar Teori dan Metodologi*, Farid Wajidi, (pen.) (Jakarta: Rajawali Pers, 1991), hlm. 16.

- c. Sedangkan data yang diperoleh melalui angket berupa jawaban-jawaban dari para anggota Hidayatullah.com dan dijadikan acuan untuk menjawab rumusan tentang respon anggota terhadap Hidayatullah.com.

Klasifikasi ini dimaksudkan untuk pemilahan semua data yang lebih spesifik agar lebih mendalam nantinya dituangkan dalam bagian-bagian bahasan tertentu di dalam skripsi ini sehingga lebih mudah juga dalam memberikan interpretasi.

Dalam menganalisa data, penulis menggunakan cara berfikir deduktif yaitu cara berfikir yang berangkat dari suatu peristiwa atau suatu kejadian yang bersifat umum kemudian ditarik kesimpulan menjadi bersifat khusus.

H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

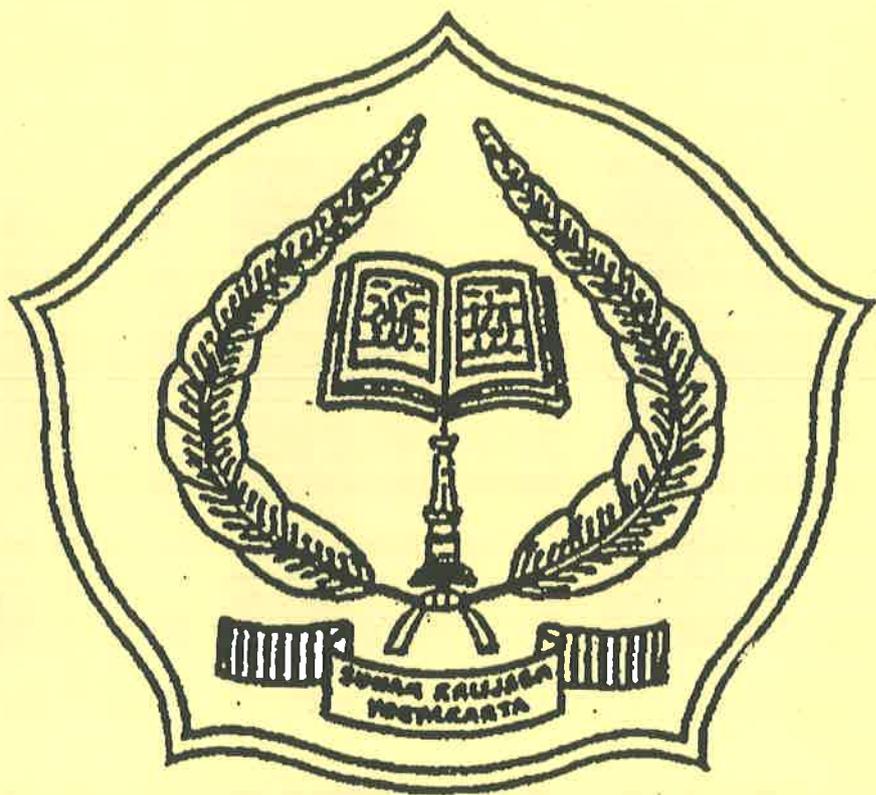
Bab I : Pendahuluan, mendeskripsikan pokok-pokok permasalahan yang dikembangkan dalam penulisan tersebut, meliputi :

Penegasan judul, Latar belakang masalah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Kegunaan penelitian, Landasan teoritik, dan Metode penelitian.

Bab II: Gambaran umum Hidayatullah.com meliputi : Sejarah Dan Perkembangan, Struktur Kepengurusan, Keanggotaan, Misi Dan Visi, Sistemasi Dana, Segmen Pasar, Strategi Membidik Netter, Sarana Dan Prasarana, Kelebihan Dan Kekurangan..

Bab III : Analisis Penyediaan Informasi dan Materi Hidayatullah.com, Analisis peluang dan tantangan Hidayatullah.com, Analisis Respon pengunjung terhadap Hidayatullah.com.

Bab IV : Kesimpulan dari penelitian ini, yang merupakan jawaban terhadap permasalahan yang dirumuskan. Disamping itu juga memuat saran-saran yang dianggap perlu.



BAB IV

P E N U T U P

A. Kesimpulan

Dalam kehidupan manusia sekarang internet mempunyai peran yang sangat vital, dan mempengaruhi hampir seluruh aspek kehidupan. Bidang komunikasi dan informasi adalah aspek yang sangat terpengaruh oleh teknologi ini. Dengan keberadaan internet kita tidak mengakses berbagai informasi yang hampir tidak terbatas oleh ruang dan waktu.

Hidayatullah.com sebagai salah satu dakwah di Indonesia menyikapi perkembangan teknologi informasi tersebut, dengan jalan menyajikan informasi, materi dan fasilitas-fasilitas kemudahan lainnya, sehingga tersaji situs yang bagus, komprehensif, comfortable dan menarik. Secara garis besar fasilitas maupun materi yang disediakan Hidayatullah.com memiliki banyak fungsi dan manfaat. Selain sebagai lahan dalam mencari berjuta informasi yang dibutuhkan Hidayatullah.com juga bisa dijadikan sebagai forum kajian berbagai aspek ajaran Islam yang bersumberkan Al Quran dan As Sunnah dalam rangka meningkatkan pemahaman keislaman dan meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT. Dan juga merupakan media komunikasi untuk menggalang silaturahmi antar para peserta diskusi dan mendorong kerja-kerja amal shalih baik kepada sesama manusia maupun kepada alam semesta.

Dalam hal bentuk penyediaan informasi dan materi Hidayatullah.com menyajikan dalam dua kategori, yaitu fasilitas, info dan materi yang bisa langsung diakses oleh setiap netter dan fasilitas, info serta materi yang hanya dapat diakses oleh member. Sedangkan dalam hal sifatnya dibagi menjadi info dan materi yang

diupdate setiap hari, yang berupa daily news serta tanggapan reaktif atas permasalahan hangat, serta materi dan informasi yang disajikan secara berkala, yang lebih cenderung bersifat kajian sistematis serta kajian tematis.

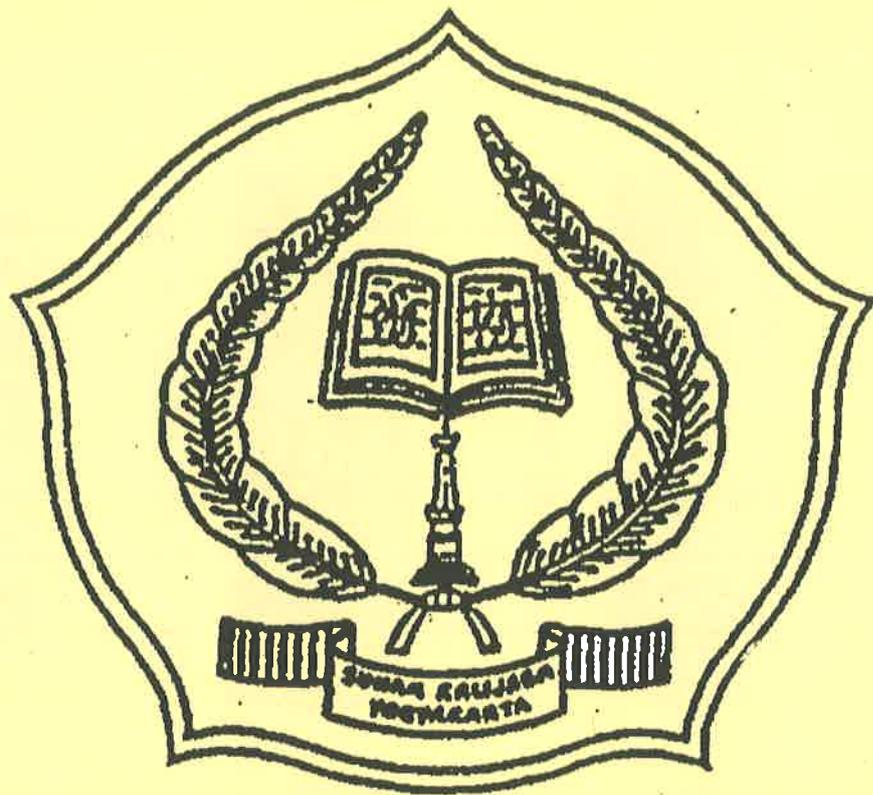
Dalam hal keberhasilan pengembangan dakwah Hidayatullah.com mempunyai beberapa tantangan dan peluang yang mempengaruhi. Beberapa tantangan yang menjadi faktor penghambat antara lain: dari internal pengelolaan situs meliputi minimnya sumber daya manusia, sarana prasarana, infra struktur, dan sumber pendanaan. Sedangkan dari faktor eksternal meliputi : masih relatif sedikit orang yang paham dan ramah terhadap internet (terbatas kalangan menengah ke atas), serta adanya paham yang berusaha dimasukan ke situs dan mempunyai misi mempengaruhi anggota Hidayatullah.com, lewat mailing list maupun tanggapan email.

Adapun faktor –faktor yang menjadi peluang untuk berhasilnya dakwah lewat situs Hidayatullah.com antara lain : jumlah pengunjung yang kian hari kian bertambah banyak, tanggapan dan masukan yang sangat positif dari netter dan member, semangat dan dedikasi yang tinggi dari pengelola situs, informasi dan materi dapat tersebar secara sangat cepat ke berbagai pelosok daerah dan belahan dunia, semakin berkembangnya teknologi informasi, serta relatif kecilnya biaya untuk operasional dan pengembangan.

Sebagai hasil analisis atas tanggapan dari responden Hidayatullah.com diperoleh kesimpulan bahwa pengunjung Hidayatullah.com memberikan dukungan sangat positif atas keberadaan situs ini. Mereka juga aktif menyemangati serta memberikan masukan baik dalam segi isi, fasilitas maupun tampilan untuk perbaikan dan peningkatan kualitas situs.

B. Saran - Saran

1. Karya tulis ini penulis harapkan merupakan suatu titik awal bagi penelitian-penelitian selanjutnya tentang pola dakwah dalam jaringan internet, seperti di Hidayatullah.com.
2. Hidayatullah.com hendaknya tidak hanya terpaku sebagai situs informasi keIslaman yang berbahasa Indonesia. Pengembangan situs ini dalam multi bahasa Internasional perlu dilakukan untuk menjaring pengakses yang multi bangsa, mengingat pengunjung dari mancanegara lumayan banyak sehingga tidak tersekat pada pengakses yang mengerti bahasa Indonesia saja.
3. Perlu adanya perbaikan manajemen menyangkut segi pendanaan, pengelolaan, materi dan pemberitaan, penerapan teknologi serta personalia, sehingga diharapkan Hidayatullah.com dapat tampil sebagai situs Islam yang lebih bagus, komprehensif, nyaman, dan profesional.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali Makfudz, Syeikh, *Hidayatul Mursidin*, Terjemahan Dra. Chadijah Nasution, Yogyakarta : Tiga A, 1972
- Amin, Masyhur, *Metode Dakwah Islam*, Yogyakarta: Sumbangsih, 1980
- Anshari, H. M Hafi, *Pemahaman dan Pengamalan Dakwah Pedoman Untuk Mujahid Dakwah*, Surabaya : Al Ikhlas, 1993
- Anonim, *Manajemenqolbu.com Portalnya Komunitas Bening Hati*, Jakarta, MyQuran.Com, 2002
- _____, *Jika Para Siswa Mengenal Multimedia*, Jakarta, MyQuran.Com, 2002
- _____, *Metodologi Dakwah, Pelatihan Mubaligh Bulan Bintang*, Semarang, DPW Bulan Bintang Jawa Tengah, 2002
- Bride Mac, *Internet*, Bekasi Timur, Megapoin, Cet.ke III, 2003
- Brosur Internet, *Serba-sebi Internet*, Jakarta : PT.Bitnet Komunikasindo, 1997
- Dek, SHW, *Situs Islam, Dakwah dan Jihad (2) Berdakwah dan Beribadah di Dunia Maya*, Jakarta, Detik.com, 2001
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al Karim dan Terjemahnya*, Semarang : CV Toha Putra, 1996
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi I, Jakarta, Depdikbud, Balai Pustaka, 1997
- Donny B. U., *Situs Islam, Dakwah dan Jihad (5) Internet Bisa Efisienkan Proses Beramal*, Jakarta, Detik.com, 2001
- _____, *Internet Sebagai Media Dakwah Islami*, Jakarta, Detikcom, 2001
- Edm/T-2, *PesantrenVirtual.com. Pondok Pesantren di Era Digital*, Jakarta, Pikiran Rakyat, 2001
- Habib, M. Syafaat, *Buku Pedoman Dakwah*, Jakarta : Widjaya, 1981
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta : Fakultas Psycologi UGM, 1982
- Harahap , Adnan, *Dakwah Dalam Teori dan Praktek*, Popiringan, Yogyakarta

- Harian Umum Republika, *Cyberdakwah Menembus Batas Ruang dan Waktu*, Junaedi, Priyantoro Oemar dan Mu'arif, 1996
- Ispandriarno Lukas S, Thomas Hanifz dan Martin Loeffelholz (eds), *Media-Militer Politik Crisis Communication : Perspektif Indonesia dan Internasional*, Yogyakarta : Galang Press, 2002
- Koentjaraningrat (ed), *Metodologi Penelitian Masyarakat*, Jakarta : Gramedia, 1977
- Krippendorff , Klaus, *Analisa Isi Pengantar Teori dan Metodologi*, Farid Wajidi, (pen), Jakarta : Rajawali Pers, 1991
- Liliweri Alo, *Gatra-gatra Komunikasi Antar Budaya*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001
- Muhaemin Slamet Abda, *Prinsip-prinsip Metodologi Dakwah*, Surabaya : Al Ikhlas, 1994Pardosi , Mico, *Uraian Lengkap Internet*, Surabaya: Indah, 2000
- Poerwadarminto, W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1985
- Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Edisi VII, Jakarta, Depdikbud, Balai Pustaka, 1984
- Said Budairy, M., *Pesantren di Alam Maya*, Jakarta, Majalah PANTAU, Tahun II Nomor 020, 2001
- Sardar Zianuddin, *Tantangan Dunia Islam Abad 21 Menjangkau Informasi*, Bandung: Mizan, 1998
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi, *Metodologi Penelitian Survey*, Jakarta : LP3ES, 1986
- Soehendera, Djaka, dan Eko, Irwan, Putranto, *Aspek Sosial Budaya Pemakaian Internet* Jakarta, Majalah Info Komputer Edisi Khusus Internet, 1998
- Soekanto , Soeryono, *Sosiologi Suatu Pengantar* , Jakarta : Yayasan penerbit UI, Cet. Ke VI, 1970
- Syamsuddin M. Din, *Media Publik Sebagai Alat Komunikasi Nilai-nilai Agama dan Budaya, Makalah untuk Seminar Nasional Reformulasi Paradigma dan Strategi Pengembangan Komunikasi dan Penyiaran Islam BEM Jurusan KPI Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga*, Yogyakarta , 2002
- Syukir , Asmuni, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya : Al Ikhlas, 1983
- Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, Jakarta : CV Gaya Media Pratama, 1986.

Wahana Komputer bekerjasama dengan Andi offset Yogyakarta, *Panduan Praktis Pengembangan WEB Berbasis Java Script dan CGI*, Semarang, 2001

War/B-2, *Belajar Agama di Internet: Penggunaan Media Dakwah Virtual Meningkatkan* Jakarta, Media Indonesia, Kamis, 2001

Ya'qub, Hamzah, *Publisistik Islam Seni dan Teknik Dakwah*, Bandung : CV. Diponegoro, 1973

www.hidayatullah.com

www.sakinahfamilyclub.com

www.islamicfinder.com

www.yahoo.com